

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENINJAUAN DIRI  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS BELAJAR  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA  
MATERI PEMERINTAHAN DESA DAN  
KECAMATAN SISWA KELAS IV SDN  
035 TARAIBANGUN KECAMATAN  
TAMBANG KABUPATEN  
KAMPAR**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh**

**MERSI**

**NIM. 11118204420**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENINJAUAN DIRI  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS BELAJAR  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA  
MATERI PEMERINTAHAN DESA DAN  
KECAMATAN SISWA KELAS IV SDN  
035 TARAIBANGUN KECAMATAN  
TAMBANG KABUPATEN  
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MERSI

NIM. 11118204420

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Peninjauan Diri untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan Siswa Kelas IV SDN 035 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mersi NIM. 11118204420 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Muharram 1435 H  
16 November 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Hj. Sakilah, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Peninjauan Diri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan Siswa Kelas IV SDN 035 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mersi NIM. 11118204420 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Dzulhijjah 1435 H/30 Oktober 2013 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 25 Dzulhijjah 1435 H  
30 Oktober 2013 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Dicki Hartanto, S.Pi.,M.M.

Penguji I

Penguji II

Dra. Sukma Erni, M.Pd.

Sohiron, M.Pd.I.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

NIP. 196312141988031002

## PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Peninjauan Diri untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan Siswa Kelas IV SDN 035 Taraibangun Kecamatan Tambang”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa buat ayahanda dan ibunda tercinta yang telah berjasa besar dalam membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta mendoakan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini. Serta kakak dan adikku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta doa mereka hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Selain itu juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Kedua orang tua yang telah memberikan motivasi dan do’a sehingga skripsi penulis telah dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Pekanbaru beserta Staf.
3. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Nasharuddin, M. Ag., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
5. Ibu Sri Murhayati, M.Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
6. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
7. Ibu Dra. Hj Nurhasnawati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8. Ibu Hj. Sakilah, M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
9. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
10. Bapak kepala perpustakaan beserta staf-stafnya yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini
11. Bapak Damuri, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 035 Tarai Bangun beserta guru-guru dan staf-stafnya telah telah memberikan bantuan kepada peneliti
12. Seluruh guru-guru di SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
13. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pekanbaru, November 2013

Penulis

## ABSTRAK

**Mersi, (2013) : Penerapan Strategi Pembelajaran Peninjauan diri untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan Siswa Kelas IV SDN 035 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreatifitas belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi pemerintahan Desa dan Kecamatan melalui penerapan strategi peninjauan diri siswa kelas IV SDN 035 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Prosedur penelitian mengikuti penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 035 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan siswa sebanyak 27 orang siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran Peninjauan Diri untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hasil strategi pembelajaran pembelajaran Peninjauan Diri dapat meningkatkan kreatifitas belajar PKn siswa SDN 035 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar SDN 035 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Kreatifitas belajar siswa sebelum tindakan secara klasikal yang diperoleh dari 39% dengan kategori kurang baik. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran peninjauan diri pada siklus I pertemuan 1 sebesar 54% dengan kategori “cukup” pada pertemuan 2 menjadi 66% dengan kategori juga ‘cukup” dan siklus II pertemuan 1 sebesar 72% dengan kategori “baik”, meningkat pada pertemuan 2 dengan persentase sebesar 80% dengan kategori “baik”.

Kata kunci: Strategi pembelajaran peninjauan diri, kreatifitas belajar



## ABSTRACT

**Mersi, (2013) : The Application Review Self Learning Strategies For Improving Learning Outcomes Matter Citizenship Education in Village Government and District of Fourth Grade Elementary School 135 Tarai Bangun District of Tambang Regency of Kampar.**

This study aims determine the increase fatherly citizenship education learning outcomes in matter student village government and district of fourth grade elementary school 135 Tarai Bangun district of Tambang regency of Kampar.

Action research study followed the procedure class. The research was conducted in two cycles; each cycle consisted of two meetings. Stage the stages through which the action research, namely: 1. Planning/ preparation of action, 2) implementation of action, 3) observation, and, 4) reflection. Subject examined in this study are student of fourth grade elementary school 135 Tarai Bangun district of Tambang regency of Kampar as 27 students.

The research conclude that the review of self learning strategies to improve student learning outcomes civic education of fourth grade elementary school 135 Tarai Bangun district of Tambang regency of Kampar. Activities of teachers in the first cycle first meeting by 54% by categorized enough at the second meeting that 66% by categorized bravo. Student activities first meeting in 72% by categorized good. In the second meeting by 80% by categorized very well.

## المخلص

ميرسي، (٢٠١٣) : تطبيق إستراتيجي تعلم مراقبة النفس لترقية حاصلة تعلم التربية الوطنية نشاط  
حكومة القرية والمركز لدى التلاميذ للفصل الرابع في المدرسة الابتدائية  
الحكومية ١٣٥ تري باتجونج بمركز تامبانج بمنطقة كامبار

بالأساس على الدراسة الأولية بالمدرسة المتوسطة العالية الحكومية بيناي بمركز بيناي منطقة  
كونتان سينغينغي وجدت الباحثة الأعرض منها: لا يسعى الطلاب في السؤال عن البيانات غير واضح، لا  
يسعى الطلاب في جمع واجباتهم في وقت معين، ليس للطلاب الكتب الدراسية، لا يشتر  
الجماعي، ليس لدي الطلاب رغبة في معرفة بيان المدرس، لا يرغب الطلاب في مراجعة الدروس في  
بيوتهم.

المواضيع في هذه الدراسة طلاب الصف العاشر بالمدرسة العالية الحكومية كوك بمركز كوك  
منطقة كمبار ثم الهدف في هذه الدراسة هو علاقة ثقة نفس الطلاب . الأفراد في هذه  
طالبت ثم العينات في هذه الدراسة هي . جمعت البيانات في هذه  
الدراسة بواسطة تقنية الاستبيان و التوثيق. كانت البيانات المجموعة في هذه الدراسة على المتغيرين هي  
البيانات الترتيبية فتحليل البيانات باستخدام تقنية علاقة سلسلة.

بالمدرسة المتوسطة العالية الحكومية بيناي بمركز بيناي منطقة كونتان سينغينغي ثم الهدف في  
هذه الدراسة تأثير قدرة مدرس الاقتصاد على التعامل إلى رغبة تعلم الاقتصاد لطلاب الصف العاشر  
بالمدرسة المتوسطة العالية الحكومية بيناي بمركز بيناي منطقة كونتان سينغينغي. تقنية تحليل البيانات التي  
استخدمتها لباحثة هي تحليلا وصفيا نوعيا

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Perumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
BAB II : KAJIAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teoretis.....	7
B. Penelitian yang Relevan .....	13
C. Kerangka berfikir .....	14
D. Indikator Keberhasilan.....	15
E. Hipotesis Tindakan .....	17
BAB III : METODE PENELITIAN .....	18
A. Objek dan Subjek Penelitian.....	18
B. Tempat Penelitian .....	18
C. Rancangan Penelitian.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data .....	28
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	24
B. Hasil Penelitian .....	28
C. Pembahasan .....	53
D. Pengujian Hipotesis .....	57
BAB V : PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV. 1 Keadaan Guru SD Negeri 035 Taraibangun.....	26
Tabel IV. 2 Keadaan Murid SD Negeri Taraibangun .....	26
Tabel IV. 3 Kurikulum di SDIT Insan Cendikia Bangkinang .....	28
Tabel IV. 4 Kreatifitas belajar Siswa Bidang Studi PKn Sebelum Tindakan .....	29
Tabel IV. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 1.....	31
Tabel IV. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 2.....	32
Tabel IV. 7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	33
Tabel IV. 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	36
Tabel IV. 9 Hasil Observasi Kreatifitas Belajar Siswa Siklus I Petemuan 1 .....	38
Tabel IV. 10 Hasil Observasi Kreatifitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	39
Tabel IV. 11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 1 .....	43
Tabel IV. 12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 2 .....	44
Tabel IV.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 1 .....	46
Tabel IV. 14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	48
Tabel IV. 15 Hasil Observasi Kreatifitas Belajar Siswa Siklus II Petemuan 1 .....	51
Tabel IV.16 Hasil Observasi Kreatifitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	52
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	54
Tabel IV. 18 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	55
Tabel IV. 18 Rekapitulasi Hasil Observasi Kreatifitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	54
2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	55
3 Rekapitulasi Hasil Belajar Aktivitas Siswa Siklus I, II dan Siklus III.....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Silabus Siklus I dan II
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 4 Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 5 Observasi Motivasi Siswa
- Lampiran 6 Foto Penelitian
- Lampiran 7 Program Semester

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyelenggaraan sebuah pendidikan merupakan salah satu persiapan peserta didik agar beriman, bertaqwa kreatif dan inovatif serta berwawasan keilmuan dan juga dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Usaha menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk di dalamnya mata pelajaran PKn. Pada hakikatnya proses pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang merupakan interaksi antara guru dengan siswa yang memiliki unsur edikatif dan, untuk mencapai suatu tujuan pendidika itu sendiri. Adapun tujuan yang hendak dicapai tersebut adalah terbentuknya kedewasaan setiap peserta didik.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan proses pembelajaran. Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, megajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.<sup>2</sup> lebih lanjut pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondis-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syahlm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya. 2008, hlm. 33

<sup>2</sup> Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009, hlm. 61

khusus dari pendidikan. Sedangkan mengajar menurut William H. Burotn adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Oleh sebab itu guna mewujudkan pembelajaran yang bermutu dibutuhkan kreatifitas siswa dalam belajar. Kreatifitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada dengan demikian baik berubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif.<sup>3</sup> Dengan demikian dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa untuk menumbuh kembangkan kreatifitas belajar sepenuhnya adalah tanggung jawab guru disekolah. Semakin kreatif siswa dalam belajar menunjukkan semakin tinggi pemahaman dan pertumbuhan mental siswa terhadap materi pelajaran. Lebih lanjut dalam belajar kreatif harus melibatkan komponen-komponen pengalaman belajar yang paling menyenangkan dan paling tidak menyenangkan lalu menemukan bahwa pengalaman dalam proses belajar kreatif sangat mungkin berada di antara pengalaman-pengalaman belajar yang sangat menyenangkan, pengalaman-pengalaman yang sangat memberikan kepuasan kepada kita dan yang sangat bernilai bagi kita. Pembelajaran yang menyenangkan yang dimaksud adalah pembelajaran yang mampu membuat siswa betah mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.<sup>4</sup>

Jadi kreatifitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan

---

<sup>3</sup> [http://ananda-jagadhita.blogspot.com/2011/05/kreatifitas belajar.h. 1](http://ananda-jagadhita.blogspot.com/2011/05/kreatifitas%20belajar.h.1)

<sup>4</sup> Bahrislam & Abdul Haris, *Strategi dan Model-Model PAIKEM*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama. 2011, hlm. 65



mengembangkan kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya.

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar diantaranya: kegiatan belajar mengajar dimulai dengan meminta pendapat siswa tentang materi pelajaran, kemudian guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, ternyata masih dijumpai permasalahan yang mengindikasikan rendahnya kreatifitas belajar siswa terutama pada mata pelajaran PKn, diantaranya:

1. Dari 27 orang siswa hanya 7 orang atau 26% yang mampu mengemukakan pendapat yang berbeda tentang materi pelajaran
2. Hanya 6 orang atau 22% siswa yang mampu mengemukakan pendapatnya tentang materi pelajaran
3. Hanya 9 orang siswa atau 33% siswa yang bertanya ketika kegiatan belajar mengajar

Bertolak dari gejala-gejala di atas, peneliti menganalisa bahwa rendahnya kreatifitas siswa dalam belajar disebabkan oleh cara guru dalam mengajar belum mampu menimbulkan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh siswa. Maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran peninjauan diri.

Salah satu alasan kenapa strategi peninjauan diri ini dilaksanakan dalam pembelajaran karena strategi ini berupaya untuk mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah dengan meningkatkan kreatifitas belajar siswa dan meninjau pencapaian akademis berdasarkan tujuan yang telah di tetapkan sejak awal dengan menggunakan format yang terstruktur.<sup>5</sup> Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan tindakan perbaikan terhadap kreatifitas belajar siswa melalui sebuah penelitian dengan judul: **Penerapan strategi pembelajaran peninjauan diri untuk meningkatkan kreatifitas belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi pemerintahan desa dan kecamatan siswa kelas IV SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kababupaten Kampar.**

## **B. Defenisi Istilah**

### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu). Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan

---

<sup>5</sup> James Bellanca, *200 Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks Jakarta, 2011, hlm 311

dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

## 2. Strategi Pembelajaran Peninjauan Diri

Strategi pembelajaran peninjauan diri merupakan metode untuk meninjau pencapaian akademis berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal dengan menggunakan format yang terstruktur.<sup>7</sup>

3. Kreatifitas adalah orang yang memiliki ciri-ciri kepribadian tertentu seperti: mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras, motivasi tinggi, optimis, punya rasa ingin tahu yang besar, percaya diri, terbuka, memiliki toleransi, kaya akan pemikiran,dll.<sup>8</sup>

4. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>9</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang hendak dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Apakah Penerapan strategi pembelajaran peninjauan diri dapat meningkatkan kreatifitas belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan siswa kelas IV SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

---

<sup>6</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta: Depdiknas, 2000, hlm. 3

<sup>7</sup> James Balance, *Op. Cit.*, hlm .311

<sup>8</sup> [http://ananda-jagadhita.blogspot.com/2011/05/citi-ciri siswa kreatif.hlm. 2](http://ananda-jagadhita.blogspot.com/2011/05/citi-ciri%20siswa%20kreatif.html)

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 2

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kreatifitas belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan melalui penerapan strategi peninjauan diri siswa kelas IV SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat baik itu bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, dan bagi peneliti antara lain:

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Untuk meningkatkan kreatifitas Belajar PKn Siswa khususnya, dan semua mata pelajaran pada umumnya.
- 2) Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

#### **b. Bagi Guru**

1. Memberikan suatu pengalaman yang berharga bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran melalui penerapan strategi peninjauan diri, sehingga dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa.
2. Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu model tambahan serta bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan kreatifitas belajar siswa.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan penulis, dalam rangka perbaikan proses pembelajaran dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
- 2) Merupakan syarat untuk penyelesaian program strata 1 untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kerangka Teoretis

#### 1. Pengertian Kreatifitas Belajar

Kreatifitas belajar adalah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menetakannya dalam pemecahan masalah. Kreatifitas meliputi baik ciri-ciri kognitif (*aptitude*) seperti kelancaran, keluwesan, (*fleksibilitas*) dan keaslian (*orisinalitas*) dalam pemikiran maupun ciri-ciri afektif (*non-aptitude*) seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman baru.<sup>10</sup> Lebih lanjut kreatifitas merupakan sebuah bentuk proses pemikiran, dan usaha menghasilkan gagasan-gagasan serta aktivitas-aktivitas dan objek-objek baru.<sup>11</sup>

Sejalan dengan penjelasan di atas, Clark Moustakas sebagaimana dikutip oleh Utami Munandar dalam bukunya *Membangun Bakat Dan Kreatifitas Anak Sekolah* menyatakan bahwa kreatifitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kreatifitas belajar adalah kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Biasanya orang

---

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Akrasa, 2011, hlm. 154-156

<sup>11</sup> Kelvin Seifert, *Manajemen Pembelajaran & Instruksi Pendidikan*, Jogjakarta: IRCiSoD., 2008, hlm. 156

<sup>12</sup> Utami Munandar. [http:// a.blogspot.com/2013/06/Pengertian Kreatifitas.hlm.1](http://a.blogspot.com/2013/06/Pengertian%20Kreatifitas.hlm.1)

mengartikan kreatifitas sebagai daya cipta, sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru sama sekali tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Lebih lanjut yang dimaksudkan dengan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada, dalam arti sudah ada sebelumnya, atau sudah dikenal sebelumnya, yaitu sebuah pengalaman yang telah diperoleh, termasuk segala pengetahuan yang telah diperolehnya melalui kegiatan belajar mengajar.

## **2. Ciri-ciri Anak Kreatif**

Siswa yang kreatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri kepribadian tertentu seperti: mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras, motivasi tinggi, optimis, punya rasa ingin tahu yang besar, percaya diri, terbuka, memiliki toleransi, kaya akan pemikiran, oleh sebab itu dapat dikemukakan beberapa

Ciri-ciri afektif lainnya yang sangat esensial dalam menentukan presciri siswa yang kreatif di antaranya:

- a. Rasa ingin tahu
- b. Tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan
- c. Berani mengambil resiko untuk membuat kesalahan atau untuk dikritik oleh orang lain
- d. Tidak mudah putus asa
- e. Menghargai keindahan
- f. Mempunyai rasa humor
- g. Ingin mencari pengalaman-pengalaman baru
- h. Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami atau dicapai

- i. Dapat menghargai baik diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Lebih lanjut Hamza B. Uno menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan siswa yang kreatif adalah siswa yang senantiasa melakukan aktivitas –aktivitas dalam belajar di antaranya:

- 1) Mengajukan pertanyaan.
- 2) Memberikan gagasan dan usulan.
- 3) Mengemukakan pendapat sendiri.
- 4) Mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain.
- 5) Berkerja mandiri.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat dirumuskan indikator kreatifitas siswa dalam penelitian ini yaitu:

- a) Mengajukan pertanyaan
- b) Mengemukakan pendapat sendiri
- c) Mempertahankan pendapat yang telah dikemukakan
- d) Memberikan keritikan terhadap pendapat orang lain
- e) Mengemukakan pendapat yang berbeda dari permasalahan yang ada
- f) Memberikan gagasan dan usulan
- g) Penghargai pendapat orang lain

---

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, *Op. Cit.*, hlm. 154

<sup>14</sup> Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, *Loc. Cit.*, hlm. 252



### 3. Strategi Pembelajaran Peninjauan Diri

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu). Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran.<sup>15</sup>

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dilain pihak Dick & Carey menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan kreatifitas belajar pada siswa.<sup>16</sup>

Strategi pembelajaran peninjauan diri ini merupakan metode untuk meninjau pencapaian akademis berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal dengan menggunakan format yang terstruktur.<sup>17</sup>

Adapun langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran peninjauan diri adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta: Depdiknas, 2008, hlm. 3

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 3

<sup>17</sup> James Bellanca, *Op. Cit.*, hlm.311

- a. Guru meminta siswa untuk membuat tujuan belajarnya yang berhubungan dengan materi pelajaran
- b. Guru meminta siswa untuk memperkenalkan dan meninjau ulang tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”
- c. Guru meminta tiap pasangan membuat model kriteria-kriteria “dapat di capai dan dapat di percaya”.
- d. Guru membentuk siswa berpasangan dan kemudian meminta siswa menunjukkan dan meninjau tujuan yang dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”.
- e. Guru meminta siswa untuk membuat salinan pertanyaan-pertanyaan peninjauan diri atau model kriteria pencapaian tujuan pada buku tulis.
  - 1) “Sejauh mana kemajuan saya dalam mencapai tujuan?”
  - 2) “Rintangan –rintangan apa saja yang telah berhasil saya lewati?”
  - 3) “Rintangan-rintangan apa saja yang belum terpecahkan?”
- f. Guru meminta tiap pasangan untuk saling menunjukkan dan meninjau jawaban pasangannya
- g. Guru meminta tiap pasangan memilih salah satu pertanyaan ungkapan berikut dan menulis jawabannya pada buku catatan masing-masing.<sup>18</sup>
  - 1) “Dari peninjauan ini, saya telah mempelajari bahwa.....”
  - 2) “Dari peninjauan ini, saya puas karena.....”
  - 3) “Saya bermaksud.....”

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 311

## B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama untuk meningkatkan kreatifitas belajar. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Syamsuar dari Universitas Riau pada tahun 2008, dengan judul "Penggunaan Strategi Pembelajaran Peninjauan Diri untuk Meningkatkan Kreatifitas belajar IPS Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 006 Kampung Panjang Air Tiris".<sup>19</sup> Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Strategi Pembelajaran Peninjauan Diri dapat meningkatkan kreatifitas belajar IPS Siswa Kelas VI SD Negeri 006 Kampung Panjang Air Tiris.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Cici Ermajulita dari Universitas Islam Riau pada tahun 2011 dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Peninjauan Diri untuk Meningkatkan Kreatifitas belajar Ekonomi Siswa Kelas X MA YPKM Negeri 1 Kuantan Mudik" dimana hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan kreatifitas belajar ekonomi. Pada siklus I Aktivitas guru rata-rata 64,6% (baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 73,6. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I rata-rata 68,1% dan pada siklus II menjadi 79,6%. Penelitian tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan kreatifitas belajar, pada siklus I rata-rata 62,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 92,5%. Jika dilihat dari segi ketuntasan pada siklus I ada 62,5% atau 25 siswa yang berhasil memperoleh nilai minimal 65 (sesuai KKM). Sedangkan pada siklus II

---

<sup>19</sup> Syamsuar, *Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiri untuk Meningkatkan Hasil Blajar Pkn Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 006 Kampung Panjang Air Tiris*, Pekanbaru: Universitas Riau, 2008.

terdapat 37 siswa atau 92,5% yang berhasil memperoleh nilai sesuai KKM<sup>20</sup>, dan penelitian yang dilakukan oleh Ilfa Rizka dari Universitas Riau pada tahun 2011 dengan judul penelitian “Penerapan Metode Preview *Question Read State Test* (PQRST) untuk Meningkatkan Kreatifitas belajar IPA Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 01 Kecamatan Pekanbaru Kota”.<sup>21</sup>

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan strategi peninjauan diri. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Cici Ermajulita dan Ilfa Rizka, unsur relevannya dengan penelitian ini adalah sama-sama untuk meningkatkan kreatifitas belajar. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu yang dilakukan oleh syamsuar, Cici Ermajulita dan Elfa Rizka adalah pada metode yang digunakan, subjek serta objek penelitian dan tempat serta waktu penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

Strategi Peninjauan Diri dianggap sesuai dengan peningkatan kreatifitas belajar pada penelitian ini. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa strategi Peninjauan Diri dalam proses pembelajaran adalah untuk meninjau pencapaian akademis berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal dengan menggunakan format yang terstruktur.

---

<sup>20</sup> Cici Ermajulita, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Kreatifitas belajar Ekonomi Siswa Kelas X MA YPKM Negeri 1 Kuantan Mudik*, Pekanbaru: Universitas Riau, 2011

<sup>21</sup> Ilfa Rizka, *Penerapan Metode Preview Question Read State Test (PQRST) untuk Meningkatkan Kreatifitas belajar IPA Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 01 Kecamatan Pekanbaru Kota*, Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2011

Strategi pembelajaran peninjauan diri memungkinkan siswa untuk lebih baik dalam melakukan pembelajaran. Karena siswa diberi kesempatan untuk menuliskan salah satu tujuan akademisnya dengan memperlihatkan atau meninjau ulang tujuan-tujuan akademisnya dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat dicapai” dan dapat di percaya” sehingga akan memperluas pemahaman siswa dalam mengembangkan atau meningkatkan kreatifitas belajar secara optimal.

Dengan uraian tersebut maka dengan penerapan strategi peninjauan diri diharapkan dalam pencapaian akademis berdasarkan tujuan yang telah di tetapkan sejak awal dengan menggunakan format yang terstruktur diharapkan dapat diterapkan dalam setiap mata pelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pkn sehingga siswa memperoleh nilai belajar yang optimal.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator Kinerja Guru**

###### **a. Aktivitas Guru**

- 1) Guru meminta siswa untuk membuat tujuan belajarnya yang brehubungan dengan materi pelajaran
- 2) Guru meminta siswa untuk memperkenalkan dan meninjau ulan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”
- 3) Guru meminta tiap pasangan membuat model kriteria-kriteria “dapat di capai dan dapat di percaya”.

- 4) Guru membentuk siswa berpasangan dan kemudian meminta siswa menunjukkan dan meninjau tujuan yang dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”.
- 5) Guru meminta siswa untuk membuat salinan pertanyaan-pertanyaan peninjauan diri atau model kriteria pencapaian tujuan pada buku tulis.
- 6) Guru meminta tiap pasangan untuk saling menunjukkan dan meninjau jawaban pasangannya
- 7) Guru meminta tiap pasangan memilih salah satu pertanyaan ungkapan berikut dan menulis jawabannya pada buku catatan masing-masing.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa membuat tujuan belajarnya yang berhubungan dengan materi pelajaran
- 2) Siswa memperkenalkan dan meninjau ulan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”
- 3) Siswa memperhatikan guru membuat model kriteria-kriteria “dapat di capai dan dapat di percaya”.
- 4) Siswa berpasangan dan kemudian meminta siswa menunjukkan dan meninjau tujuan yang dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”.
- 5) Siswa membuat salinan pertanyaan-pertanyaan peninjauan diri atau model kriteria pencapaian tujuan pada buku tulis.

- 6) Tiap pasangan untuk saling menunjukkan dan meninjau jawaban pasangannya
- 7) Tiap pasangan memilih salah satu pertanyaan ungkapan berikut dan menulis jawabannya pada buku catatan masing-masing.

## 2. Indikator Kreatifitas Belajar

- a. Mengajukan pertanyaan
- b. Mengemukakan pendapat sendiri
- c. Mempertahankan pendapat yang telah dikemukakan
- d. Memberikan keritikan terhadap pendapat orang lain
- e. Mengemukakan pendapat yang berbeda dari permasalahan yang ada
- f. Memberikan gagasan dan usulan
- g. Penghargai pendapat orang lain
- h. Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami atau dicapai

## **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika strategi peninjauan diri diterapkan maka kreatifitas belajar PKn pada materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan siswa kelas IV SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat meningkat.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan siswa sebanyak 27 orang siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran peninjauan diri untuk meningkatkan kreatifitas belajar pada mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

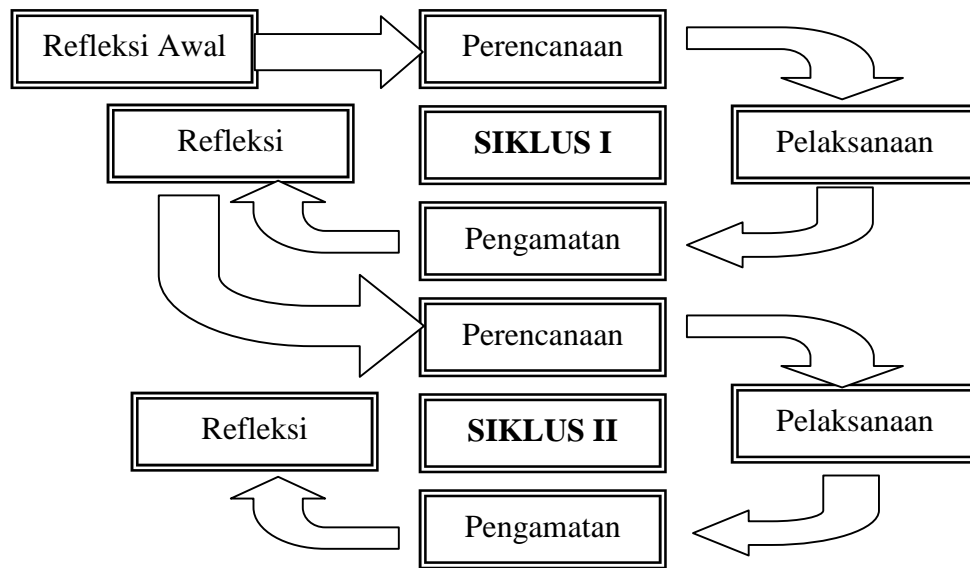
Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei 2013. Adapun tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas IV SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:





**Gambar alur Penelitian Tindakan Kelas<sup>22</sup>**

### 1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *peninjauan diri*
- c. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam melaksanakan pembelajaran.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm.16

## 2. Tindakan (*Action*)

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penerapan Strategi Peninjauan Diri ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru meminta siswa menuliskan salah satu tujuan akademisnya.
- b. Guru meminta siswa meninjau ulang tujuan-tujuan akademis siswa menggunakan kriteria-kriteria “dapat dicapai” dan “dapat dipercaya”
- c. Guru membuat model kriteria-kriteria “dapat dicapai dan dapat dipercaya” menggunakan contoh tujuan.
- d. Guru meminta pasangan siswa saling menunjukkan dan meninjau tujuan masing-masing menggunakan kriteria-kriteria “dapat dicapai” dan “dapat dipercaya”.
- e. Guru menyiapkan salinan pertanyaan-pertanyaan peninjauan diri atau model kriteria pencapaian tujuan untuk kemudian disalin siswa dalam buku catatan masing-masing dan tugaskan siswa menulis jawaban dari setiap pertanyaan.
- f. Guru membiarkan siswa berpasangan untuk saling menunjukkan dan meninjau jawaban pasangannya
- g. Guru menindaklanjuti hasil kerja pasangan, minta mereka memilih salah satu pertanyaan ungkapan berikut dan menulis jawabannya pada buku catatan masing-masing.

## 3. Observasi

Pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa

selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

#### **4. Refleksi**

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan dengan cara:

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan ketikan proses pembelajaran berlangsung. Adapun observasi dilakukn terhadap:

- a. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan strategi peninjauan diri dilakukan oleh observer.

- b. Untuk mengetahui aktivitas dan kreatifitas belajar siswa setelah penerapan strategi peninjauan diri dilakukan oleh guru yang merangkap sebagai observer

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan kreatifitas belajar siswa, di IV SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi aktivitas guru, maka dilakukan atas 5 kriteria sebagai berikut:<sup>23</sup>

BS : Baik Sekali	Skor = 4
B : Baik	Skor = 3
C : Cukup	Skor = 2
K : Kurang Baik	Skor = 1
SK : Sangat Kurang	Skor = 0

### 2. Aktivitas dan Kreatifitas Belajar Siswa

Sedangkan untuk observasi aktivitas siswa menggunakan alternatif jawaban:

Ya/dilaksanakan = diberi skor 1 (( ))

Tidak/dilaksanakan = diberi skor 0 (( ))

---

<sup>23</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Pustaka Yudistira. 2007, hlm. 367

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase.<sup>24</sup> Kemudian untuk menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a. 90% - 100% = Baik Sekali
- b. 70% - 89% = Baik
- c. 50% - 69% = Cukup
- d. 30% - 49% = Kurang
- e. 10% - 29% = Sangat Kurang

---

<sup>24</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004. hlm. 43.

<sup>25</sup> KTSP, *Loc Cit*, hlm. 367

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 035 Tarai Bangun**

Sekolah SD Negeri 035 Tarai Bangun pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam. Dalam aplikasinya, Sekolah SD Negeri 035 Tarai Bangun diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam.

SD Negeri 035 Tarai Bangun berdiri tahun 2006 dengan luas tanah 1425 M<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 336 M<sup>2</sup>, dan NSS 101140670035. Lokasi SD Negeri 035 Tarai Bangun bertempat di Jl. Sukakarya Perum. Wisma Kualu Dusun II Tarabmandiri Desa Tarai Bangun Kec. Tambang.

##### **2. Visi dan Misi SD Negeri 035 Tarai Bangun**

###### **a. Visi**

Mewujudkan SD Negeri 035 Tarai Bangun unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAK dan IMTEK pada budaya bangsa. Indikator visi di SD Negeri 035 terdiri dari beberapa bagian diantaranya adalah:

- 1) Unggul dalam perolehan NEM UAN/UAS
- 2) Berprestasi dalam bidang olahraga
- 3) Berprestasi dalam agama islam

4) Tercapai siswa yang gemar membaca

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara aktif dan efisien sehingga menargetkan prestasi rata-rata NEM UAN/UAS dengan baik.
- 2) Menyediakan sarana memotivasi siswa untuk mengikuti latihan olahraga secara kontinu.
- 3) Menyediakan kegiatan wahana kesenian yang berbudaya Islam.
- 4) Mengembangkan minat baca serta memberbudayakan perpustakaan.

c. Tujuan sekolah

- 1) Meningkatkan perolehan NEM siswa setiap tahun
- 2) Memiliki tim olahraga yang mampu menjadi finalis ditingkat Kecamatan
- 3) Memiliki siswa tamatan SD yang mampu mengerjakan ibadah Islam

### **3. Keadaan Guru**

Kebijakan-kebijakan yang didapat berdasarkan kajian dan evaluasi maka pada tahun pelajaran dari tahun ke tahun cukup terlihat pengaruh positif dari kebijakan tentang pegawai dan karyawan. Di bawah ini adalah daftar keadaan guru maupun karyawan di SD Negeri 053 Tarai Bangun.

Tabel. IV.1.  
Keadaan Guru SD Negeri 035 Tarai Bangun

No	Nama	Jabatan
1	Damuri, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Huriati	Guru Kelas
3	Ira Puspita,S.Pd	Guru Kelas
4	Salmawati, S.Pd.I	Guru Kelas
5	Iswati, S.Pd.I	Guru Kelas
6	Suratman, S.Pd	Guru Kelas
7	Delpina Pasaribu, S.Pd	Guru Kelas
8	Agustini, A.Ma.Pd	Guru Kelas
9	Zulhayati, S.Pd.I	Guru Kelas
10	Asih Budiani, S.Pd	Guru Kelas
11	Heri Tri Windhu, S.Pd	Guru Kelas
12	Deni Arisanty, SE.Sy	Guru Kelas
13	Yusmarwati, S.Pd.I	Guru Kelas
14	Suwarni, S.Pd	Guru Kelas
15	Hadir	Guru Kelas
16	Mardiana, A. Ma. Pd	Guru Kelas
17	Zulmira, A. Ma.Pd	Guru Kelas
18	Neni Suryani, S. Pd	Guru Kelas
19	Mersi, A. Ma. Pd	Guru Kelas
20	Zulliyannah, S. Pd	Guru Kelas
21	Nurdian, S.Pd	Guru Kelas
22	Nurhasanah Basro, S.Pd.	Guru Kelas

Sumber: SD Negeri 035 Tarai Bangun, 2013

Berdasarkan tabel di atas, jumlah guru yang mengajar di SD Negeri 035 Tarai Bangun sebanyak 22 orang Keadaan Murid. Kemudian untuk mengetahui tentang jumlah murid di SD Negeri 035 Tarai Bangun dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel. IV.2.  
Keadaan Murid SD Negeri 035 Tarai Bangun

Kelas						Jumlah
I	II	III	IV	V	VI	
86	88	95	86	65	10	460

Sumber: SD Negeri 035 Tarai Bangun, 2013



Dari tabel di atas, diketahui Keadaan Murid SD Negeri 035 Tarai Bangun sebanyak 460 siswa yang terdiri dari kelas I, II,III,IV,V dan Kelas VI yang terdapat pada SD Negeri 035 Tarai Bangun.

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Pembangunan fisik sekolah masih terus berjalan, seiring perjalanan proses belajar mengajar. Pembangunan fisik tersebut merupakan realisasi dari bantuan berbagai pihak yaitu Pemerintah Daerah Kampar, Pemerintah Propinsi Riau, Donatur dan orang tua siswa. Dimana bantuan yang diterima berbentuk material maupun non material.

Sarana penunjang pembelajaran yang telah dimiliki SD Negeri 035 Tarai Bangun adalah:

- a. Perpustakaan
- b. Multimedia (proyektor, monitor TV, internet)
- c. Laboratorium komputer (20 unit PC)
- d. Laboratorium IPA standar SD
- e. Kantin sekolah
- f. WC
- g. Musalla

#### **5. Kurikulum**

Adapun yang termasuk mata pelajaran pokok adalah sebagai berikut:

Tabel. IV.3.  
Kurikulum di SD Negeri 035 Tarai Bangun

No	Kurikulum	No	Life Skill
1	Tahfizh	15	TIK
2	Qiraoati/ tahsin	16	Pramuka SIT
3	Bahasa Indonesia	17	Mentoring
4	Bahasa Arab	18	Dokter kecil
5	Bahasa Inggris	19	Peneliti cilik
6	PAI	20	Da'i cilik
7	Matematika	21	Bela diri
8	Sains	22	Penulis cilik
9	IPST	23	Jarimatika
10	SBK		
11	Penjaskes		
12	PPKN		
13	Muatan Lokal		
14	Arab Melayu		

Sumber: SD Negeri 035 Tarai Bangun, 2013

Kurikulum SD Negeri 035 Tarai Bangun memiliki 25 materi pelajaran yang harus diajarkan. Mata pelajaran tersebut merupakan perpaduan antara agama dan umum yaitu mata pelajaran Tahfizh, Qiraoati/ tahsin, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, PAI, Matematika, Sains, IPST, SBK, Penjaskes, PPKN, Muatan Lokal, Arab Melayu, TIK, Pramuka SIT, Mentoring, Dokter kecil, Peneliti cilik, Da'i cilik, Bela diri, Penulis cilik dan Jarimatika.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kreatifitas belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisa kreatifitas belajar siswa, sebelum tindakan tergolong “kurang” dengan persentase 39% siswa yang tuntas atau dengan katagori kurang. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV.4.  
Kreatifitas belajar Siswa Bidang Studi PKn Sebelum Tindakan

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Juml
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Abdul Arif								2
2	Ahmad Zaky Al Barik								3
3	Desra Hurhasanah								5
4	Dimas Andhika								4
5	Dinul Hafis								2
6	Fajar Varizka Dwiputra								4
7	Hanifah Shabrina								3
8	Haridh Fahnel								3
9	Harry Febby Habibillah								3
10	Henjelina Pransiska								0
11	Irfan Ramadhan								4
12	M. Albi Asva								1
13	M. Firjatullah Nur Akbar								3
14	M. Nadhif Syuhada								2
15	M. Najjmuddin Al Hafizh								3
16	M. Rhavi Dwi Anzani								1
17	M. Rizqi Farhany								3
18	Malik Amirul Mukminin								1
19	Muhammad Dzaky								2
20	Muhammad Dzaky. S								1
21	Nur Wahyudi Almi								3
22	Nurul Fitri								2
23	Putrid Nabillah								3
24	Rahmi Sapitri								4
25	Rizqi Ramadhan								5
26	Syaharani Berliana Azzara								4
27	Zhafira Muthi'ah								2
Jumlah		11	9	11	12	8	7	15	73
Persentase		41%	33%	41%	44%	30%	26%	56%	39%

Sumber: Hasil Penelitian, Tahun 2013

Dari tabel VI. 4 di atas, dapat digambarkan bahwa kreatifitas belajar siswa sebelum tindakan secara klasikal yang diperoleh dari 27 orang siswa kelas IV SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar rata-rata persentase adalah 39%.

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya kreatifitas belajar siswa tersebut dalam pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran peninjauan diri. Adapun tindakan yang dilaksanakan adalah berdasarkan RPP yang telah dibuat dengan langkah-langkah sesuai dengan strategi pembelajaran peninjauan diri.

## **2. Hasil Penelitian Siklus I**

### **a. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus I untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 25 Mei 2013, pertemuan kedua hari kamis tanggal 27 Mei 2013. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas pada siklus pertama dan kedua adalah Pemerintahan desa/kelurahan dan kecamatan, dengan standar kompetensi Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada materi PKn. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran yang dibawakan oleh

guru juga merupakan refleksi keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan yang tercermin pada kreatifitas belajar setiap siklusnya.

#### b. Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 7 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dijelaskan pada table IV.5 di bawah ini.

Tabel. IV.5.  
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 1

No	Aktivitas	Pertemuan 1					JML
		BS	B	C	K	SK	
1	Guru meminta siswa untuk membuat tujuan belajarnya yang brehubungan dengan materi pelajaran						3
2	Guru meminta siswa untuk memperkenalkan dan meninjau ulan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”						1
3	Guru meminta tiap pasangan membuat model kriteria-kriteria “dapat di capai dan dapat di percaya”.						4
4	Guru membentuk siswa berpasangan dan kemudian meminta siswa menunjukkan dan meninjau tujuan yang dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”.						1
5	Guru meminta siswa untuk membuat salinan pertanyaan-pertanyaan peninjauan diri atau model kriteria pencapaian tujuan pada buku tulis						1
6	Guru meminta tiap pasangan untuk saling menunjukkan dan meninjau jawaban pasangannya						4
7	Guru meminta tiap pasangan memilih salah satu pertanyaan ungkapan berikut dan menulis jawabannya pada buku cxatatan masing-masing.						1
Jumlah		8	3	0	4	0	15
Persentase		29%	11%	0%	14%	0%	54%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013

Sedangkan aktivitas guru dalam kegiatan belajar melalui strategi pembelajaran peninjauan diri pada siklus I pertemuan 2 juga dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel. IV.6.  
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 2

No	Aktivitas	Pertemuan 2					JML
		BS	B	C	K	SK	
1	Guru meminta siswa untuk membuat tujuan belajarnya yang brehubungan dengan materi pelajaran						3
2	Guru meminta siswa untuk memperkenalkan dan meninjau ulan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”						1
3	Guru meminta tiap pasangan membuat model kriteria-kriteria “dapat di capai dan dapat di percaya”.						4
4	Guru membentuk siswa berpasangan dan kemudian meminta siswa menunjukkan dan meninjau tujuan yang dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”.						2
5	Guru meminta siswa untuk membuat salinan pertanyaan-pertanyaan peninjauan diri atau model kriteria pencapaian tujuan pada buku tulis						2
6	Guru meminta tiap pasangan untuk saling menunjukkan dan meninjau jawaban pasangannya						4
7	Guru meminta tiap pasangan memilih salah satu pertanyaan ungkapan berikut dan menulis jawabannya pada buku cxatatan masing-masing.						2
Jumlah		8	3	6	1	0	18
Persentase		29%	11%	21%	4%	0%	64%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013.

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran Peninjauan Diri, maka setelah dilakukan observasi (pertemuan pertama) diperoleh dengan

persentase 54%, serta pertemuan 2 dengan persentase 64%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III, maka aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran Peninjauan Diri pada siklus I ini berada pada klasifikasi “cukup” sedangkan pada pertemuan 2 berada pada kategori “baik”.

### c. Observasi Aktivitas Siswa

Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV.7.  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Juml	Ya	Tidak
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Abdul Arif								6	6	1
2	Ahmad Zaky Al Barik								6	6	1
3	Desra Hurhasanah								6	6	1
4	Dimas Andhika								5	5	2
5	Dinul Hafis								5	5	2
6	Fajar Varizka Dwiputra								5	5	2
7	Hanifah Shabrina								6	6	1
8	Haridh Fahnel								6	6	1
9	Harry Febby Habibillah								7	7	0
10	Henjelina Pransiska								6	6	1
11	Irfan Ramadhan								7	7	0
12	M. Albi Asva								6	6	1
13	M. Firjatullah Nur Akbar								7	7	0
14	M. Nadhif Syuhada								6	6	1
15	M. Najmuddin Al Hafizh								6	6	1
16	M. Rhavi Dwi Anzani								5	5	2
17	M. Rizqi Farhany								6	6	1
18	Malik Amirul Mukminin								6	6	1
19	Muhammad Dzaky								5	5	2
20	Muhammad Dzaky. S								6	6	1
21	Nur Wahyudi Almi								5	5	2
22	Nurul Fitri								5	5	2
23	Putrid Nabillah								6	6	1
24	Rahmi Sapitri								6	6	1
25	Rizqi Ramadhan								6	6	1
26	Syahrani Berliana Azzara								7	7	0
27	Zhafira Muthi'ah								5	5	2
	Jumlah	13	27	27	27	27	27	10	158	158	31
	Persentase	48%	100%	100%	100%	100%	100%	37%	84%	84%	16%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013.

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan metode tersebut secara klasikal pada siklus I mencapai persentase 84%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran Peninjauan Diri pada siklus I pertemuan 1 ini berada pada klasifikasi “cukup”. Karena 54% berada pada rentang 50-69%.

Sedangkan rincian aktivitas siswa secara klasikal atau rekapitulasi pertemuan pertama, adalah:

- 1) Siswa menuliskan salah satu tujuan akademisnya, pada aspek ini terdapat 7 orang siswa yang aktif dari 27 orang siswa atau dengan persentase 48%.
- 2) Siswa meninjau ulang tujuan-tujuan akademik dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif dari 27 orang siswa atau dengan persentase 100%.
- 3) Siswa membuat model kriteria-kriteria “dapat di capai dan dapat di percaya” menggunakan contoh tujuan , pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif dari 27 orang siswa atau dengan persentase 100%.
- 4) Siswa saling berpasangan menunjukkan dan meninjau tujuan masing-masing menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di



percaya” , Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif atau dengan persentase 100%.

- 5) Siswa menyiapkan salinan pertanyaan-pertanyaan peninjauan diri atau model kriteria pencapaian tujuan untuk disalin dalam buku catatan masing-masing dan menulis jawaban dari setiap pertanyaan Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif atau dengan persentase 100%.
- 6) Siswa saling berpasangan untuk menunjukkan dan meninjau jawaban pasangannya, Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif atau dengan persentase 100%.
- 7) Siswa memilih salah satu pertanyaan ungkapan berikut dan menulis jawabannya pada buku catatan masing-masing, Setelah diamati pada aspek ini terdapat 10 orang siswa yang aktif dari 27 siswa atau dengan persentase 37%.

Pertemuan dua saat dilaksanakan strategi pembelajaran peninjauan diri, maka dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan metode tersebut secara klasikal pada siklus I mencapai persentase 64% atau meningkat 10% dari pertemuan sebelumnya, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran Peninjauan Diri pada siklus I pertemuan 2 ini berada pada klasifikasi “cukup”. Karena 64% berada pada rentang 50-69%. Sedangkan pada pertemuan 2, aktivitas siswa meningkat lebih tinggi, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

Tabel. IV.8.  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Juml
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Abdul Arif								6
2	Ahmad Zaky Al Barik								6
3	Desra Hurhasanah								7
4	Dimas Andhika								5
5	Dinul Hafis								6
6	Fajar Varizka Dwiputra								5
7	Hanifah Shabrina								6
8	Haridh Fahnel								6
9	Harry Febby Habibillah								7
10	Henjelina Pransiska								6
11	Irfan Ramadhan								7
12	M. Albi Asva								6
13	M. Firjatullah Nur Akbar								7
14	M. Nadhif Syuhada								6
15	M. Najmuddin Al Hafizh								7
16	M. Rhavi Dwi Anzani								5
17	M. Rizqi Farhany								7
18	Malik Amirul Mukminin								7
19	Muhammad Dzaky								5
20	Muhammad Dzaky. S								6
21	Nur Wahyudi Almi								7
22	Nurul Fitri								6
23	Putrid Nabillah								6
24	Rahmi Sapitri								6
25	Rizqi Ramadhan								6
26	Syaharani Berliana Azzara								7
27	Zhafira Muthi'ah								5
Jumlah		17	27	27	27	27	27	14	166
Persentase		63%	100%	100%	100%	100%	100%	52%	88%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013.

Dari tabel di atas, terdapat kelehaman aktivitas siswa terutama pada aspek:

- 1) Siswa menuliskan salah satu tujuan akademisnya, pada aspek ini terdapat 17 orang siswa yang aktif dari 27 orang siswa atau dengan persentase 63%.
- 2) Siswa memilih salah satu pertanyaan ungkapan berikut dan menulis jawabannya pada buku catatan masing-masing, Setelah diamati pada aspek ini terdapat 14 orang siswa yang aktif dari 27 siswa atau dengan persentase 52%.

#### **d. Observasi Kreatifitas Siswa**

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa yang diamati adalah 7 jenis aktivitas. Adapun yang melakukan pengamatan terhadap kreatifitas belajar siswa adalah peneliti yang bertindak sebagai guru. Sedangkan hasil observasi kreatifitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV.9.  
Hasil Observasi Kreatifitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Juml
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Abdul Arif								4
2	Ahmad Zaky Al Barik								3
3	Desra Hurhasanah								6
4	Dimas Andhika								5
5	Dinul Hafis								3
6	Fajar Varizka Dwiputra								5
7	Hanifah Shabrina								3
8	Haridh Fahnel								5
9	Harry Febby Habibillah								3
10	Henjelina Pransiska								0
11	Irfan Ramadhan								7
12	M. Albi Asva								1
13	M. Firjatullah Nur Akbar								6
14	M. Nadhif Syuhada								3
15	M. Najmuddin Al Hafizh								4
16	M. Rhavi Dwi Anzani								3
17	M. Rizqi Farhany								5
18	Malik Amirul Mukminin								1
19	Muhammad Dzaky								6
20	Muhammad Dzaky. S								2
21	Nur Wahyudi Almi								3
22	Nurul Fitri								4
23	Putrid Nabillah								5
24	Rahmi Sapitri								5
25	Rizqi Ramadhan								5
26	Syaharani Berliana Azzara								4
27	Zhafira Muthi'ah								2
Jumlah		16	14	14	14	12	15	18	103
Persentase		59%	52%	52%	52%	44%	56%	67%	54%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kreatifitas belajar siswa secara keseluruhan diperoleh persentase 54% berada pada interval 50%-69% dengan kategori cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreatifitas

belajar siswa pada pertemuan 1 tergolong cukup, kemudian semua aspek aktivitas belajar siswa masih tergolong kurang maksimal.

Sedangkan pada pertemuan 2, hasil observasi kreatifitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV.10.  
Hasil Observasi Kreatifitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Juml
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Abdul Arif								5
2	Ahmad Zaky Al Barik								5
3	Desra Hurhasanah								6
4	Dimas Andhika								5
5	Dinul Hafis								4
6	Fajar Varizka Dwiputra								5
7	Hanifah Shabrina								3
8	Haridh Fahnel								6
9	Harry Febby Habibillah								6
10	Henjelina Pransiska								2
11	Irfan Ramadhan								7
12	M. Albi Asva								1
13	M. Firjatullah Nur Akbar								7
14	M. Nadhif Syuhada								4
15	M. Najjmuddin Al Hafizh								5
16	M. Rhavi Dwi Anzani								2
17	M. Rizqi Farhany								6
18	Malik Amirul Mukminin								3
19	Muhammad Dzaky								7
20	Muhammad Dzaky. S								4
21	Nur Wahyudi Almi								3
22	Nurul Fitri								4
23	Putrid Nabillah								5
24	Rahmi Sapitri								5
25	Rizqi Ramadhan								6
26	Syaharani Berliana Azzara								4
27	Zhafira Muthi'ah								5
Jumlah		20	18	15	18	16	18	20	125
Persentase		74%	67%	56%	67%	59%	67%	74%	66%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kreatifitas belajar siswa secara keseluruhan diperoleh persentase 66% berada pada interval 50%-69% dengan kategori cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreatifitas belajar siswa pada pertemuan 1 tergolong cukup, hasil ini menunjukkan bahwa kreatifitas belajar siswa lebih meningkat jika dibandingkan pada pertemuan 1. Akan tetapi masih terdapat kelemahan pada beberapa aspek diantaranya:

- 1) Siswa mengemukakan pendapat sendiri
- 2) Siswa mempertahankan pendapat yang telah dikemukakan
- 3) Siswa memberikan keritikan terhadap pendapat orang lain
- 4) Siswa mengemukakan pendapat yang berbeda dari permasalahan yang ada
- 5) Siswa memberikan gagasan dan usulan

**e. Refleksi (*Reflection*) Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kreatifitas belajar siswa pada siklus I tergolong cukup dengan persentase 66 berapa pada interval 50%-59%. Sedangkan untuk aktivitas guru pada siklus I terdapat beberapa kelemahan di antaranya: guru memberikan kepada tiap kelompok pertanyaan-pertanyaan. Jumlah pertanyaan untuk tiap kelompok adalah sama., guru memulai permainan dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan, kemudian salah satu anggota kelompok mengambil jawaban dari kantong yang ada di depan kelas. Setelah selesai menjawab satu

pertanyaan, kesempatan diberikan kepada kelompok yang lain dan guru memberi klarifikasi jawaban atau menambahkan penjelasan yang bersumber pada materi yang ada dalam permainan

Selain aktivitas guru, aktivitas siswa juga terdapat beberapa kelamahan diantaranya: siswa mengemukakan pendapat sendiri, siswa mempertahankan pendapat yang telah dikemukakan, siswa memberikan keritikan terhadap pendapat orang lain, siswa mengemukakan pendapat yang berbeda dari permasalahan yang ada kemudian pada aspek siswa memberikan gagasan dan usulan.

Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus Selanjutnya dengan cara agar siswa lebih serius lagi dalam mengikuti proses pembelajaran PKn maka sebaiknya guru mengajarkan materi lebih baik lagi dengan penguasaan strategi pembelajaran peninjauan diri lebih lancar lagi, kemudian guru harus memberikan kesempatan atau membiasakan siswa untuk bertanya tentang materi karena kemauan bertanya akan menggugah keingintahuan siswa dan menguatkan daya ingat siswa tentang materi.

### **3. Hasil Penelitian Siklus II**

#### **a. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus I untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 Juni 2013, pertemuan kedua hari kamis tanggal 3 Juni 2013. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten

Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas pada siklus kedua adalah Pemerintah kelurahan dan Pemerintah kecamatan, dengan standar kompetensi memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada materi PKn. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran yang dibawakan oleh guru juga merupakan refleksi keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan yang tercermin pada kreatifitas belajar setiap siklusnya.

#### **b. Observasi Aktivitas Guru**

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dijelaskan berikut ini.



Tabel. IV.11.  
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 1

No	Aktivitas	Pertemuan 1					JML
		BS	B	C	K	SK	
1	Guru meminta siswa untuk membuat tujuan belajarnya yang brehubungan dengan materi pelajaran						3
2	Guru meminta siswa untuk memperkenalkan dan meninjau ulan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”						3
3	Guru meminta tiap pasangan membuat model kriteria-kriteria “dapat di capai dan dapat di percaya”.						4
4	Guru membentuk siswa berpasangan dan kemudian meminta siswa menunjukkan dan meninjau tujuan yang dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”.						3
5	Guru meminta siswa untuk membuat salinan pertanyaan-pertanyaan peninjauan diri atau model kriteria pencapaian tujuan pada buku tulis						3
6	Guru meminta tiap pasangan untuk saling menunjukkan dan meninjau jawaban pasangannya						4
7	Guru meminta tiap pasangan memilih salah satu pertanyaan ungkapan berikut dan menulis jawabannya pada buku caxatan masing-masing.						3
Jumlah		8	15	0	0	0	23
Persentase		29%	54%	0%	0%	0%	82%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013.

Sedangkan aktivitas guru dalam kegiatan belajar melalui strategi pembelajaran peninjauan diri pada siklus II pertemuan 2 juga dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel. IV.12.  
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 2

No	Aktivitas	Pertemuan 2					JML
		BS	B	C	K	SK	
1	Guru meminta siswa untuk membuat tujuan belajarnya yang brehubungan dengan materi pelajaran						4
2	Guru meminta siswa untuk memperkenalkan dan meninjau ulan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”						3
3	Guru meminta tiap pasangan membuat model kriteria-kriteria “dapat di capai dan dapat di percaya”.						4
4	Guru membentuk siswa berpasangan dan kemudian meminta siswa menunjukkan dan meninjau tujuan yang dibuat dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”.						3
5	Guru meminta siswa untuk membuat salinan pertanyaan-pertanyaan peninjauan diri atau model kriteria pencapaian tujuan pada buku tulis						3
6	Guru meminta tiap pasangan untuk saling menunjukkan dan meninjau jawaban pasangannya						4
7	Guru meminta tiap pasangan memilih salah satu pertanyaan ungkapan berikut dan menulis jawabannya pada buku cxatatan masing-masing.						3
Jumlah		12	12	0	0	0	24
Persentase		43%	43%	0%	0%	0%	86%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013.

Dari tabel di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran Peninjauan Diri, maka setelah dilakukan observasi (pertemuan pertama) diperoleh dengan persentase 82%, serta pertemuan 2 dengan persentase 86%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III, maka aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran Peninjauan Diri pada siklus II ini

berada pada klasifikasi “baik” sedangkan pada pertemuan 2 berada pada kategori “baik”.

### **c. Observasi Aktivitas Siswa**

Dari tabel VI. 8 di atas, setelah dilakukan observasi saat dilaksanakan strategi pembelajaran Peninjauan Diri (pertemuan ketiga), maka dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan metode tersebut secara klasikal pada siklus II mencapai persentase 82%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran Peninjauan Diri pada siklus I pertemuan 1 ini berada pada klasifikasi “baik”. Karena 82% berada pada rentang 70-89%.

Kelemahan-Kelemahan aktivitas guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. IV.13.  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 1

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Juml
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Abdul Arif								6
2	Ahmad Zaky Al Barik								7
3	Desra Hurhasanah								7
4	Dimas Andhika								6
5	Dinul Hafis								7
6	Fajar Varizka Dwiputra								5
7	Hanifah Shabrina								7
8	Haridh Fahnel								6
9	Harry Febby Habibillah								7
10	Henjelina Pransiska								6
11	Irfan Ramadhan								7
12	M. Albi Asva								6
13	M. Firjatullah Nur Akbar								7
14	M. Nadhif Syuhada								6
15	M. Najjmuddin Al Hafizh								7
16	M. Rhavi Dwi Anzani								5
17	M. Rizqi Farhany								7
18	Malik Amirul Mukminin								7
19	Muhammad Dzaky								5
20	Muhammad Dzaky. S								6
21	Nur Wahyudi Almi								7
22	Nurul Fitri								6
23	Putrid Nabillah								6
24	Rahmi Sapitri								7
25	Rizqi Ramadhan								6
26	Syaharani Berliana Azzara								7
27	Zhafira Muthi'ah								5
Jumlah		20	27	27	27	27	27	16	171
Persentase		74%	100%	100%	100%	100%	100%	59%	90%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013.

Sedangkan rincian aktivitas siswa secara klasikal atau rekapitulasi pertemuan pertama, adalah:

- 1) Siswa menuliskan salah satu tujuan akademisnya, pada aspek ini terdapat 20 orang siswa yang aktif dari 27 orang siswa atau dengan persentase 74%.

- 2) Siswa meninjau ulang tujuan-tujuan akdemis dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif dari 27 orang siswa atau dengan persentase 100%.
- 3) Siswa membuat model kriteria-kriteria “dapat di capai dan dapat di percaya” menggunakan contoh tujuan , pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif dari 27 orang siswa atau dengan persentase 100%.
- 4) Siswa saling berpasangan menunjukkan dan meninjau tujuan masing-masing menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya” , Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif atau dengan persentase 100%.
- 5) Siswa menyiapkan salinan pertanyaan-pertanyaa peninjauan diri atau model kriteria pencapaian tujuan untuk disalin dalam buku catatan masing-masing dan menulis jawaban dari setiap pertanyaan Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif atau dengan persentase 100%.
- 6) Siswa saling berpasangan untuk menunjukkan dan meninjau jawaban pasangannya, Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif atau dengan persentase 100%.
- 7) Siswa memilih salah satu pertanyaan ungkapan berikut dan menulis jawabannya pada buku catatan masing-masing, Setelah diamati pada aspek ini terdapat 16 orang siswa yang aktif dari 27 siswa atau dengan persentase 59%.

Sedangkan pada pertemuan 2, aktivitas siswa meningkat lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV.14.  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Juml
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Abdul Arif								7
2	Ahmad Zaky Al Barik								7
3	Desra Hurhasanah								7
4	Dimas Andhika								6
5	Dinul Hafis								7
6	Fajar Varizka Dwiputra								6
7	Hanifah Shabrina								7
8	Haridh Fahnel								7
9	Harry Febby Habibillah								7
10	Henjelina Pransiska								6
11	Irfan Ramadhan								7
12	M. Albi Asva								7
13	M. Firjatullah Nur Akbar								7
14	M. Nadhif Syuhada								6
15	M. Najmuddin Al Hafizh								7
16	M. Rhavi Dwi Anzani								5
17	M. Rizqi Farhany								7
18	Malik Amirul Mukminin								7
19	Muhammad Dzaky								5
20	Muhammad Dzaky. S								7
21	Nur Wahyudi Almi								7
22	Nurul Fitri								7
23	Putrid Nabillah								7
24	Rahmi Sapitri								7
25	Rizqi Ramadhan								6
26	Syaharani Berliana Azzara								7
27	Zhafira Muthi'ah								6
Jumlah		22	27	27	27	27	27	22	179
Persentase		81%	100%	100%	100%	100%	100%	81%	95%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013.

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas siswa mencapai persentase 95%, berada pada rentang 90%-100% dengan kategori baik sekali.

Sedangkan rincian aktivitas siswa secara klasikal atau rekapitulasi pertemuan pertama, adalah:

- 1) Siswa menuliskan salah satu tujuan akademisnya, pada aspek ini terdapat 22 orang siswa yang aktif dari 27 orang siswa atau dengan persentase 81%.
- 2) Siswa meninjau ulang tujuan-tujuan akademis dengan menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya”, Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif dari 27 orang siswa atau dengan persentase 100%.
- 3) Siswa membuat model kriteria-kriteria “dapat di capai dan dapat di percaya” menggunakan contoh tujuan , pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif dari 27 orang siswa atau dengan persentase 100%.
- 4) Siswa saling berpasangan menunjukkan dan meninjau tujuan masing-masing menggunakan kriteria-kriteria “dapat di capai” dan “dapat di percaya” , Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif atau dengan persentase 100%.
- 5) Siswa menyiapkan salinan pertanyaan-pertanyaan peninjauan diri atau model kriteria pencapaian tujuan untuk disalin dalam buku catatan masing-masing dan menulis jawaban dari setiap pertanyaan Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif atau dengan persentase 100%.

- 6) Siswa saling berpasangan untuk menunjukkan dan meninjau jawaban pasangannya, Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang siswa yang aktif atau dengan persentase 100%.
- 7) Siswa memilih salah satu pertanyaan ungkapan berikut dan menulis jawabannya pada buku catatan masing-masing, Setelah diamati pada aspek ini terdapat 22 orang siswa yang aktif dari 27 siswa atau dengan persentase 81%.

#### **d. Observasi Kreatifitas Siswa**

Observasi kreatifitas belajar siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran peninjauan diri. Adapun hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel. IV.15.  
Hasil Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Juml
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Abdul Arif								6
2	Ahmad Zaky Al Barik								6
3	Desra Hurhasanah								6
4	Dimas Andhika								5
5	Dinul Hafis								7
6	Fajar Varizka Dwiputra								6
7	Hanifah Shabrina								3
8	Haridh Fahnel								6
9	Harry Febby Habibillah								6
10	Henjelina Pransiska								2
11	Irfan Ramadhan								7
12	M. Albi Asva								2
13	M. Firjatullah Nur Akbar								7
14	M. Nadhif Syuhada								4
15	M. Najjmuddin Al Hafizh								5
16	M. Rhavi Dwi Anzani								3
17	M. Rizqi Farhany								7
18	Malik Amirul Mukminin								3
19	Muhammad Dzaky								7
20	Muhammad Dzaky. S								5
21	Nur Wahyudi Almi								4
22	Nurul Fitri								5
23	Putrid Nabillah								5
24	Rahmi Sapitri								4
25	Rizqi Ramadhan								7
26	Syaharani Berliana Azzara								4
27	Zhafira Muthi'ah								5
Jumlah		22	21	16	19	17	19	23	137
Persentase		81%	78%	59%	70%	63%	70%	85%	72%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kreativitas belajar siswa secara keseluruhan diperoleh persentase 72% berada pada interval 70%-89% dengan kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa pada pertemuan 1 tergolong baik, akan tetapi masih terdapat

kelemahan pada kreatifitas belajar siswa terutama pada aspek mempertahankan pendapat yang telah dikemukakan dan mengemukakan pendapat yang berbeda dari permasalahan yang ada. Sedangkan pada pertemuan 2, hasil observasi kreatifitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV.16.  
Hasil Observasi Kreatifitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Juml
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Abdul Arif								6
2	Ahmad Zaky Al Barik								6
3	Desra Hurhasanah								6
4	Dimas Andhika								5
5	Dinul Hafis								7
6	Fajar Varizka Dwiputra								6
7	Hanifah Shabrina								3
8	Haridh Fahnel								6
9	Harry Febby Habibillah								6
10	Henjelina Pransiska								2
11	Irfan Ramadhan								7
12	M. Albi Asva								2
13	M. Firjatullah Nur Akbar								7
14	M. Nadhif Syuhada								4
15	M. Najmuddin Al Hafizh								5
16	M. Rhavi Dwi Anzani								3
17	M. Rizqi Farhany								7
18	Malik Amirul Mukminin								3
19	Muhammad Dzaky								7
20	Muhammad Dzaky. S								5
21	Nur Wahyudi Almi								4
22	Nurul Fitri								5
23	Putrid Nabillah								5
24	Rahmi Sapitri								4
25	Rizqi Ramadhan								7
26	Syaharani Berliana Azzara								4
27	Zhafira Muthi'ah								5
Jumlah		22	21	16	19	17	19	23	137
Persentase		81%	78%	59%	70%	63%	70%	85%	72%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kreatifitas belajar siswa secara keseluruhan diperoleh persentase 80% berada pada interval 70%-89% dengan kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreatifitas belajar siswa pada pertemuan 1 tergolong baik, hasil ini menunjukkan bahwa kreatifitas belajar siswa lebih meningkat jika dibandingkan pada pertemuan 1.

#### **e. Refleksi (Reflection) Siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kreatifitas belajar siswa tergolong “baik”. Melihat tingkat kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn tersebut, maka dapat diketahui bahwa siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa klemahan aktivitas guru dan siswa pada pertemuan sebelumnya dapat ditingkatkan pada pertemuan ini.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Aktivitas Guru**

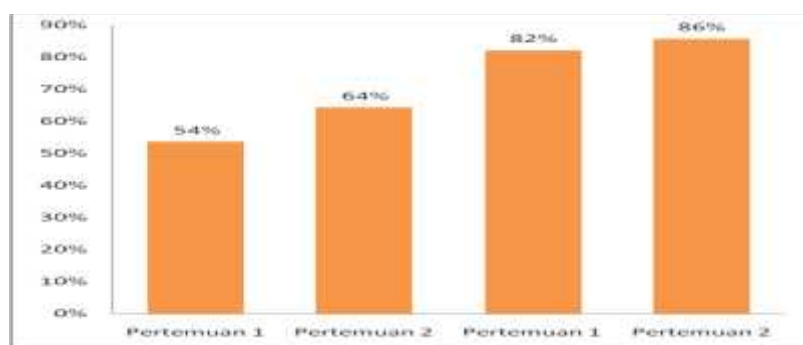
Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran Peninjauan Diri terjadi peningkatan secara positif. Pada siklus I dan II guru telah melaksanakan seluruh aktivitas yang dijadikan indikator pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Peninjauan Diri. Artinya, guru telah melaksanakan dengan maksimal seluruh aktivitas, dan menandakan bahwa guru telah menguasai dengan baik strategi yang dimaksud dalam penelitian ini.

**Tabel. IV.17.**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Pertemuan	Rata-rata	Keterangan
1	Siklus I	Pertemuan 1	54%	Kurang
		Pertemuan 2	64%	Cukup
2	Siklus II	Pertemuan 1	82%	Cukup
		Pertemuan 2	86%	Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2013

Aktivitas guru dapat juga dilihat pada gambar sebagai berikut:



**Grafik. 1**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru siklus I pertemuan 1 sebesar 54% dengan kategori “cukup” pada pertemuan 2 menjadi 64% dengan kategori “cukup” dan siklus II pertemuan 1 sebesar 82% dengan kategori “baik”, meningkat pada pertemuan 2 dengan persentase sebesar 86% dengan kategori “baik”.

## 2. Aktivitas Siswa

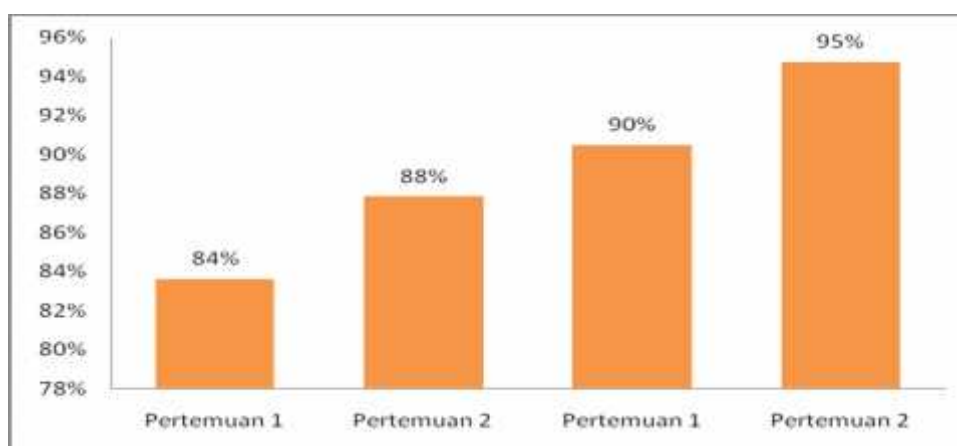
Aktivitas belajar siswa khususnya pada bidang studi PKn dalam materi Desa, Kelurahan dan Kecamatan menggunakan strategi pembelajaran Peninjauan Diri dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

**Tabel. IV.18.**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Pertemuan	Rata-rata	Keterangan
1	Siklus I	Pertemuan 1	84%	Sedang
		Pertemuan 2	88%	Sedang
2	Siklus II	Pertemuan 1	90%	Baik
		Pertemuan 2	95%	Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2013

Aktivitas belajar siswa dapat juga dilihat pada gambar sebagai berikut:



**Grafik. 2**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 84% dengan kategori “baik” pada pertemuan 2 menjadi 88% dengan kategori juga ‘baik” dan siklus II pertemuan 1 sebesar 90% dengan kategori “baik sekali”, meningkat pada pertemuan 2 dengan persentase sebesar 95% dengan kategori “baik sekali”.

### 3. Kreatifitas Belajar Siswa

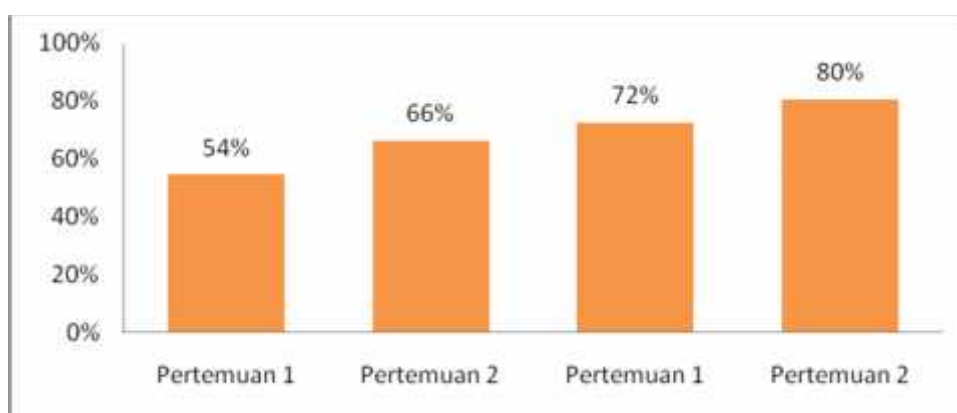
Kreatifitas belajar siswa khususnya pada bidang studi PKn dalam materi Desa, Kelurahan dan Kecamatan menggunakan strategi pembelajaran peninjauan diri dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

**Tabel. IV.19.**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Kreatifitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Pertemuan	Rata-rata	Keterangan
1	Siklus I	Pertemuan 1	54%	Cukup
		Pertemuan 2	66%	Cukup
2	Siklus II	Pertemuan 1	72%	Baik
		Pertemuan 2	80%	Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2013

Kreatifitas belajar siswa dapat juga dilihat pada gambar sebagai berikut:



**Grafik. 2**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 54% dengan kategori “cukup” pada pertemuan 2 menjadi 66% dengan kategori juga ‘cukup” dan siklus II pertemuan 1 sebesar 72% dengan kategori “baik”, meningkat pada pertemuan 2 dengan persentase sebesar 80% dengan kategori “baik”.

Meningkatnya kreatifitas belajar siswa pada siklus II dibandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dibawakan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya kreatifitas belajar siswa yang terjadi di dalam kelas selama ini. Selanjutnya, adanya peningkatan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn dari sebelumnya ke siklus I

dan kesiklus II menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Peninjauan Diri dapat meningkatkan kreatifitas belajar PKn siswa SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Keadaan di atas senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kunandar bahwa metode pembelajaran adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>26</sup>

Selain dikatakan bahwa siswa telah belajar dengan lebih aktif. Artinya, siswa belajar dengan menggunakan seluruh aktivitas, baik kognitif, afektif dan psikomotor untuk menguasai materi. Zaini menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.<sup>27</sup> Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau megaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis peneliti yang berbunyi penerapan strategi pembelajaran Peninjauan Diri dapat meningkatkan kreatifitas Belajar PKn siswa SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

---

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Bandung: Kencana, 2008 hlm. 187

<sup>27</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*: Yogyakarta, CTSD, 2007, hlm. 2

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran peninjauan diri dapat meningkatkan kreatifitas belajar PKn siswa SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

1. Aktivitas guru siklus I pertemuan 1 sebesar 54% dengan kategori “cukup” pada pertemuan 2 menjadi 64% dengan kategori “cukup” dan siklus II pertemuan 1 sebesar 82% dengan kategori “baik”, meningkat pada pertemuan 2 dengan persentase sebesar 86% dengan kategori “baik”.
2. Aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 84% dengan kategori “baik” pada pertemuan 2 menjadi 88% dengan kategori juga ‘baik” dan siklus II pertemuan 1 sebesar 90% dengan kategori “baik sekali”, meningkat pada pertemuan 2 dengan persentase sebesar 95% dengan kategori “baik sekali”.
3. Kreatifitas belajar siswa sebelum tindakan secara klasikal yang diperoleh dari 39% dengan kategori kurang baik. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran peninjauan diri pada siklus I pertemuan 1 sebesar 54% dengan kategori “cukup” pada pertemuan 2 menjadi 66% dengan kategori juga ‘cukup” dan siklus II pertemuan 1 sebesar 72% dengan kategori “baik”, meningkat pada pertemuan 2 dengan persentase sebesar 80% dengan kategori “baik”.



## **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran Peninjauan Diri Jawaban dapat meningkatkan kreatifitas belajar PKn siswa SDN 035 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar pelaksanaan strategi pembelajaran peninjauan diri tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Dalam penerapan strategi pembelajaran peninjauan diri, sebaiknya guru dapat memilihkan tingkat kelas yang sesuai, karena siswa sekolah di tingkat rendah masih kurang mampu dalam berfikir tingkat tinggi, sementara dalam model ini perlu kegiatan kerjasama.
3. Kepada guru juga disarankan untuk selalu berusaha memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam mengikuti pelajaran. Pemberian pujian terhadap prestasi siswa juga sangat penting untuk memotivasi semangat belajar siswa.
4. Pengajar atau pelajaran lainnya hendaknya tidak dilaksanakan dengan satu metode saja, namun juga dilaksanakan dengan berbagai metode sehingga akan membuat siswa menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran dan pelaksanaan aktivitas semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004
- Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung; Alfabeta, 2009
- Cici Ermajulita, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Kreativitas belajar Ekonomi Siswa Kelas X MA YPKM Negeri 1 Kuantan Mudik*, Pekanbaru: Universitas Riau, 2011
- Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas, 2008
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta: Depdiknas, 2000
- Hasmiah Mustamim, *Lentera Pendidikan, Vol. 13*, Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2010
- Ilfa Rizka, *Penerapan Metode Preview Question Read State Test (PQRST) untuk Meningkatkan Kreativitas belajar IPA Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 01 Kecamatan Pekanbaru Kota*, Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2011
- James Bellanca, *200 Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks Jakarta, 2011
- KTSP, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Pustaka Yudistira. 2007
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta, 2003
- Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung:Pustaka Setia, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Syamsuar, *Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 006 Kampung Panjang Air Tiris*, Pekanbaru: Universitas Riau, 2008

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001

Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT. 2004

Zainal Agib, *Membangun Professionalisme Guru dan Kepala Sekolah Bandung*. Gramedia, 2006